

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat sekarang ini dibutuhkan sistem yang bisa menunjang kegiatan bisnis. Salah satunya adalah bisnis bidang perhotelan. Sebuah hotel harus memiliki sistem yang baik untuk mengelola hotel tersebut dengan baik pula. Salah satunya adalah sistem untuk mengelola pendapatan hotel tersebut yang berbasis teknologi sesuai dengan kondisi pada saat ini.

Pada hotel Jatinangor untuk proses pendapatan hotel masih belum terkomputerisasi dengan baik. Proses pendapatan hotel masih dilakukan dengan cara tulis tangan pada media kertas. Maka dari itu, dengan sangat memungkinkan akan ditemukannya beberapa kesalahan dalam mencatat proses pendapatan hotel tersebut. Hal ini juga menyebabkan kurang efektifnya sistem yang berjalan.

Untuk keadaan yang dimana sekarang ini sudah berjalan dengan sistem terkomputerisasi, maka akan lebih memudahkan jika proses pendapatan hotel ini dialihkan dengan sistem terkomputerisasi. Dengan sistem terkomputerisasi ini maka akan meminimalisir kesalahan dalam proses pencatatan pendapatan hotel yang semula dilakukan dengan tulis tangan. Pencatatan pendapatan hotel dilakukan dengan pencatatan akuntansi *cash basic*.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang peneliti jumpai maka peneliti mengambil judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Hotel Pada Hotel Jatinangor Berbasis Web”.Peneliti menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dikarenakan mudah digunakan dan tidak berbayar.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti di lapangan, identifikasi masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

- A. Bagaimana sistem informasi akuntansi pendapatan hotel pada perusahaan
- B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi pendapatan hotel pada hotel Jatinangor menggunakan web

### **1.3 Batasan Masalah**

Menurut identifikasi masalah yang peneliti jumpai di penelitian ini, maka akan diberikan batasan masalah oleh peneliti agar permasalahan yang ada tidak meluas, adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah :

- A. Perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan hotel pada hotel Jatinangor menurut standar laporan keuangan akuntansi berbasis *website*.
- B. Penelitian ini hanya membahas pendapatan hotel yang berasal dari pendapatan sewa kamar hotel, sewa ruang *meeting* dan sewa ruang restoran.
- C. Penelitian ini hanya membahas pembayaran secara tunai.
- D. Pencatatan akuntansi yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *cash basic*.
- E. Pada penelitian ini peneliti menggunakan laporan keuangan laba rugi pada umumnya.

### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Maksud Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data terkait dengan sistem informasi pendapatan hotel pada hotel Jatinangor.

#### **1.4.2 Tujuan Penelitian**

Peneliti memiliki tujuan melakukan penelitian di hotel Jatinangor antara lain:

- A. Untuk mengetahui sistem yang digunakan untuk pendapatan hotel pada hotel Jatinangor berbasis web.
- B. Untuk perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan hotel pada hotel Jatinangor menggunakan PHP dan database MySQL.

### **1.5 Objek dan Metode Penelitian**

#### **1.5.1 Unit Analisis**

Definisi unit analisis menurut Adji Ahmad Rinaldo Fernandes dan Solimun[1], bahwa unit analisis yaitu satuan yang akan digunakan sebagai dasar proses perhitungan atau analisis statistika, di dalam pemrograman disebut *case*.

Definisi lain unit analisis menurut Indiwana Seto Wahjuwibowo[2], unit analisis adalah setiap unit yang akan dianalisa, digambarkan atau dijelaskan dengan pernyataan-pernyataan deskriptif.

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa unit analisis adalah sebuah subjek yang akan dianalisa dari penelitian itu sendiri.

Peneliti melakukan unit analisis pada hotel Jatinangor yang berada di Jl. Raya Jatinangor No.13-15,Jatinangor. Peneliti meneliti di bagian resepsionis dan akunting.

## **1.5.2 Populasi dan Sampel**

### **1.5.2.1 Populasi**

Definisi populasi menurut Sando Siyoto dan Muhammad Ali Sodik[3], populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi lain populasi menurut Ismiyanto dalam buku Ismail Nurdin dan Sri Hartati[4], populasi adalah totalitas atau keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang, ataupun suatu hal lain yang didalamnya bisa diambil informasi penting berupa data penelitian.

Menurut definisi tersebut, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa populasi yaitu obyek yang berasal dari wilayah generalisasi berupa benda, orang atau hal lain untuk ditarik kesimpulan. Populasi yang diteliti di hotel Jatinangor adalah laporan keuangan tahun 1997 sampai dengan tahun 2019.

### **1.5.2.2 Sampel**

Definisi sampel menurut H. Punaji Setyosari[5], sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan. Definisi lain sampel menurut Indra Jaya[6] , sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Menurut definisi tersebut, maka Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sampel kelompok terkecil yang memiliki karakteristik dan merupakan bagian dari

populasi. Sampel yang diteliti di Hotel Jatinangor adalah laporan keuangan selama bulan Oktober 2019.

### **1.5.3 Objek Penelitian**

Definisi objek penelitian menurut M. Fitrah dan Luthfiyah[7], bahwa objek dalam penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen, yaitu tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Definisi lain objek penelitian menurut Zohrahayaty, dkk[8], objek penelitian merupakan suatu hal, perkara, benda, atau lainnya yang dijadikan sasaran penelitian.

Menurut definisi tersebut, maka objek penelitian yang peneliti gunakan adalah Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Hotel Pada Hotel Jatinangor Menggunakan Web.

### **1.5.4 Desain Penelitian**

Pengertian desain penelitian menurut Sukardi dalam buku Juhana Nasrudin[9], desain penelitian dalam arti sempit merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya, dst.

Definisi lain desain penelitian menurut I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum[10], desain penelitian dalam arti sempit adalah suatu desain penelitian yang dirancang dalam menentukan metode atau jenis penelitian yang akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Desain dalam konteks ini lebih kepada rancangan penelitian.

Menurut pengertian tersebut, desain penelitian yang peneliti desain yaitu dengan judul perancangan sistem informasi pendapatan, yang bertujuan untuk memenuhi tugas akhir. Unit analisis terdapat pada bagian direktur 1,2, resepsionis, dan akunting, lalu untuk pengambilan datanya dimulai pada bulan Oktober 2019.

#### **1.5.4.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan penelitian terapan yang bertujuan untuk digunakan dengan segera untuk memenuhi tugas akhir. Pengertian penelitian terapan menurut Moh. Nazir[11], bahwa penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematis dan terus-menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu.

Definisi lain penelitian terapan menurut Eko Prasetyo[12], penelitian terapan merupakan suatu proses penelitian yang berfungsi menghasilkan suatu hal yang konkrit yang dapat diterapkan dalam kehidupan manusia.

Menurut pengertian tersebut Peneliti menggunakan jenis penelitian terapan ini karena bertujuan untuk memenuhi tugas akhir.

#### **1.5.4.2 Jenis Data**

Berdasarkan sifatnya, data dibagi menjadi 2 yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan [3]. Adapun definisi lain data kualitatif dan kuantitatif, data kualitatif adalah kumpulan informasi deskriptif yang dikonstruksi dari percakapan atau dalam bentuk naratif berupa kata-kata. Adapun data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan nilai dalam bentuk angka[13].

Menurut pengertian tersebut, peneliti memakai jenis data kuantitatif dikarenakan sistem informasi akuntansi pendapatan hotel akan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan.

#### **1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian**

Jenis desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah desain penelitian deskriptif. Definisi desain penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau[14]. Definisi lain desain penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi[15].

### **1.5.5 Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode survei. Pengertian metode penelitian deskriptif berdasarkan Moh. Nazir[11], bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Definisi metode survei berdasarkan Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik[3], bahwa metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data.

Menurut pengertian tersebut, disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah mencari fakta dengan cara yang tepat, sedangkan metode penelitian survei adalah menyelidiki suatu daerah atau kelompok untuk mencari keterangan secara fakta.

### **1.5.6 Teknik Pengumpulan Data**

Definisi teknik pengumpulan data menurut Moh. Nazir[11], adalah pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### **A. Observasi**

Definisi observasi adalah observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya, yaitu wawancara dan kuisisioner. [16]

Definisi lain observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. [11]

Peneliti melakukan observasi pada hotel Jatinangor dan juga melakukan pengamatan terhadap informasi-informasi yang telah didapatkan.

#### **B. Wawancara**

Definisi wawancara menurut Sugiyono[16], adalah wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Definisi lain wawancara menurut Moh. Nazir[11], yaitu wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Peneliti mengambil informasi dengan melakukan wawancara, menanyakan beberapa pertanyaan langsung dengan narasumber di perusahaan mengenai prosedur dan lain-lain.

## 1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

### 1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

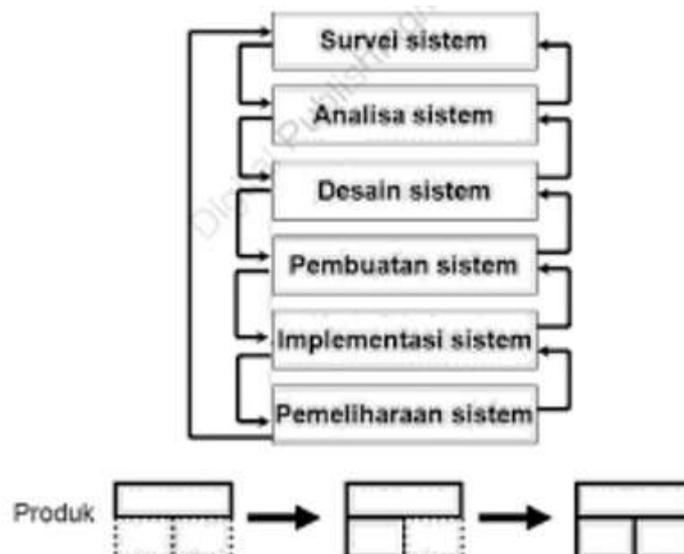
Metodologi pengembangan sistem menurut Sri Mulyani[17], dijelaskan bahwa metode adalah tahap-tahap atau aturan untuk melakukan sesuatu.

Definisi lain metodologi pengembangan sistem menurut I Gusti Ngurah Suryantara[18], metode pengembangan sistem diadakan untuk menciptakan daur hidup pengembangan sistem.

Menurut pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah konsep untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

### 1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Peneliti menggunakan model pengembangan sistem pengembangan iterasi. Pengertian iterasi adalah Iterasi (*Iteration*) suatu tahapan proses yang dilaksanakan berulang-ulang sampai mendapatkan hasil yang diinginkan.[19]



(Sumber: I Gusti Ngurah Suryantara,2014:7)

### **Gambar 1.1 Model Iterasi**

Berdasarkan model pengembangan tersebut yang harus peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui sistem yang berjalan pada hotel Jatinangor.
2. Peneliti membuat desain sistem pendapatan hotel untuk diusulkan kepada perusahaan.
3. Lalu peneliti melakukan uji coba pada sistem pendapatan.

#### **1.7 Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap bisa memberikan manfaat yang berguna bagi peneliti sendiri, serta perusahaan dimana peneliti melakukan penelitian dengan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan berguna dan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terlibat, diantaranya:

##### **A. Bagi peneliti**

Mendapatkan ilmu tambahan selain didalam kampus, yaitu terkait keadaan di lingkungan kerja atau perusahaan, dan memperoleh ilmu selama mengerjakan tugas akhir ini.

##### **B. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya tentang sistem informasi pendapatan yang memakai perusahaan, teknik pengembangan dan metode yang berbeda.

##### **C. Bagi Pihak Perusahaan**

Dapat menerima sebuah aplikasi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi pendapatan yang diharapkan perusahaan dapat mengelola data pendapatan menjadi lebih baik lagi dengan sesuai standar akuntansi keuangan.

## 1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di Hotel Jatinangor yang terletak di Jl.Raya Jatinangor No.13-15 Jatinangor. Bidang perusahaan ini adalah pada jasa dan merupakan sebuah hotel.

### 1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan Oktober 2019. Peneliti membuat tabel penelitian yang bertujuan untuk mempermudah kegiatan penelitian yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2019			Tahun 2020				
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Pencarian Perusahaan								
2.	Pengajuan Surat Izin								
3.	Pengambilan Data dan Wawancara								
4.	Bimbingan BAB I,II,III								
5.	Bimbingan Program								
6.	Bimbingan BAB IV,V								
7.	Penyempurnaan TA								
8.	Seminar TA								
9.	Revisi TA								
10.	Pengumpulan Draft TA								

**Tabel 1.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2020			
		Juni	Juli	Agustus	September
6.	Bimbingan BAB IV,V	■			
7.	Penyempurnaan TA		■		
8.	Seminar TA		■		
9.	Revisi TA			■	
10.	Pengumpulan Draft TA				■

### **1.9 Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian dari tugas akhir mengenai sistem informasi akuntansi pendapatan pada hotel Jatinangor adalah sebagai berikut:

- A. Lembar judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol dan daftar lampiran terdapat pada bagian awal.
- B. Sedangkan bagian isi terdapat:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek penelitian, rekayasa penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan pada Hotel Jatinangor menggunakan pemrograman PHP dan database MySQL yang didapat melalui studi pustaka.

#### **BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai sejarah berdirinya hotel Jatinangor, struktur organisasi, deskripsi jabatan, dokumen dan catatan yang digunakan di

perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan, permasalahan yang terjadi di perusahaan.

#### **BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN**

Bab ini menjelaskan mengenai sistem yang berjalan, solusi permasalahan perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan dan aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini terdapat penjelasan secara umum mengenai simpulan dan saran dari peneliti.

- C. Daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup terdapat pada bagian akhir